

Penggunaan Media Objek Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Pasir Jaya Cikupa Kabupaten Tangerang

Haerudin Haerudin^{1*}, Nori Anggraini², Siti Mariyam³, Nurfadillah Nurfadillah⁴

¹⁻⁴Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang Indonesia

Korespondensi Penulis : haerromli@gmail.com*

Article History:

Received: Juli 02, 2024;

Revised: Juli 16, 2024;

Accepted: Agustus 26, 2024;

Online Available: Agustus 28, 2024;

Keywords: Direct object media, Writing poetry, Learning methods

Abstract. This community service was carried out in Pasir Jaya Village, Cikupa, Tangerang Regency, in collaboration with grade VI students of Muhammadiyah Elementary School and UMT KKN students in 2024, through training or seminars, these grade VI students of Muhammadiyah Elementary School will improve their poetry writing skills. This training was carried out through workshops where elementary school students received instructions on how to write poetry. The grade VI students of Muhammadiyah Elementary School were very enthusiastic about participating in this program, which helped them hone their poetry writing skills. Through direct object media, students gain an understanding of the techniques involved in making poetry. Students are also given inspiration to write poetry. In order to improve students' poetry writing skills in learning Indonesian, direct object media can be used in grade VI of Muhammadiyah Elementary School, Pasir Jaya Village, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten.

Abstrak.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pasir Jaya, Cikupa, Kabupaten Tangerang, bekerja sama dengan siswa kelas VI SD Muhammadiyah dan mahasiswa KKN UMT tahun 2024, melalui pelatihan atau seminar, para siswa kelas VI SD Muhammadiyah ini akan meningkatkan kemampuan menulis puisi. Pelatihan ini dilakukan melalui lokakarya di mana murid-murid sekolah dasar menerima instruksi tentang cara menulis puisi. Para siswa kelas VI SD Muhammadiyah sangat antusias mengikuti program ini, yang membantu mereka mengasah kemampuan menulis puisi. Melalui media objek langsung, para siswa memperoleh pemahaman tentang teknik-teknik yang terlibat dalam pembuatan puisi. Para siswa juga diberikan inspirasi untuk menulis puisi. Dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, media objek langsung dapat digunakan di kelas VI SD Muhammadiyah, Desa Pasir Jaya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten.

Kata kunci : Media objek langsung, Menulis puisi, Metode Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Di setiap tahap pendidikan formal, bahasa Indonesia diajarkan sebagai sebuah topik dan sangat penting bagi disiplin ilmu lainnya (Sisthya, 2020) (Badriyah, S. L., & Hikmah, S. N. A. (2023)

Menulis adalah komponen kunci dalam pengajaran keterampilan berbahasa. Produk akhir dari empat keterampilan berbahasa-berbicara, menyimak, menulis, dan membaca-adalah menulis dalam keterampilan berbahasa. Setelah berbicara, menyimak, dan membaca, kemampuan berbahasa yang termasuk di dalamnya adalah menulis (Iskandarwassid dan

* Haerudin Haerudin, haerromli@gmail.com

Sumendar, 2008)¹. Namun, sebagian besar siswa/peserta didik usia sekolah dasar mengalami kesulitan dalam menulis. Salah satunya adalah menulis puisi. Kesulitan tersebut dampak dari rendahnya tingkat keterampilan reseptif. Oleh karena itu, keterampilan reseptif dapat menunjang pada keterampilan produktif siswa salah satunya adalah menulis puisi. Dengan demikian, para siswa dituntut memiliki keterampilan menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi akan lebih menyenangkan jika proses penyampaian dengan menggunakan media objek langsung.

Sebuah karya seni yang puitis adalah puisi. Karya ini kreatif dan memiliki aspek keindahan. Karena bahasa puitis sarat dengan simbol dan makna simbolis (majas), bahasa puitis lebih bersifat konotatif atau terbuka untuk banyak interpretasi. Menulis puisi adalah sarana untuk mengekspresikan emosi dan ide. Pikiran puitis tidak memiliki batas; mereka berasal dari perasaan. Puisi yang dianggap sebagai karya sastra yang luar biasa sering kali menggambarkan emosi yang berasal dari pengalaman penulisnya sendiri. Menurut Liando dkk. (2022), menciptakan puisi menuntut kemampuan kognitif yang canggih. Karena menulis puisi adalah salah satu pelajaran sastra yang perlu diperoleh anak-anak, maka menulis puisi perlu diajarkan dalam kurikulum sekolah dasar (Liando, M. R., Kuron, G. E., & Roewaida, K. (2022). Puisi adalah cara lain dari proses berpikir yang baik dan kreatif yang dapat menghasilkan hasil. Pengalaman yang tulus dapat menginspirasi pemikiran yang positif dan inovatif.

Menggunakan media pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Menurut Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2000), media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan informasi yang terdapat dalam materi pembelajaran, Alat-alat tersebut antara lain buku, komputer, slide, video, pemutar kaset, tape recorder, dan foto. (Liando, M. R., Kuron, G. E., & Roewaida, K. 2022). Proses pembelajaran harus dibantu oleh media yang digunakan. Menurut Asyhar (2012), salah satu fungsi media pembelajaran adalah fungsi psikologis, fungsi berkaitan dengan aspek psikologis, yang meliputi: Fungsi perhatian (fungsi perhatian emosional (membangkitkan emosi, emosi), fungsi kognitif (perkembangan emosi), (keterampilan berpikir), imajinasi, fungsi motivasi (meningkatkan minat belajar siswa). (Utami, K. 2013)

Penggunaan media berbantuan objek langsung merupakan salah satu bentuk bantuan media yang sesuai. Media objek langsung adalah salah satu jenis media visual yang

¹ Hanifa, Y. N., & Ida, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Aplikasi LMS. *Journal of Education Research*, 3(4), 167-176.

menunjukkan kepada peserta didik benda-benda yang sebenarnya, baik benda alamiah maupun benda buatan manusia, menurut Arsyad (2006). Pemahaman siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media ini untuk menghubungkan informasi teoritis dengan pengalaman praktis. Pendekatan objek langsung, menurut Suyatno (2004), berusaha untuk memberikan kemampuan kepada siswa untuk menulis dengan cepat berdasarkan apa yang mereka amati.

Dengan menggunakan media objek langsung diharapkan dapat merangsang imajinasi siswa, mengekspresikan diri mereka dengan lebih kreatif, dan terlibat dalam cara-cara inovatif untuk melatih keterampilan menulis. Media berbasis objek langsung dapat menunjang imajinasi visual siswa untuk menangkap kesan yang didapat dan menerjemahkannya ke dalam karangan berupa tulisan, atau puisi. Masalahnya adalah siswa masih kesulitan dalam berimajinasi saat belajar puisi, yang menyebabkan kurangnya minat untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang subjek tersebut. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka dilakukanlah penelitian mengenai kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan kegiatan workshop atau pelatihan yang menggunakan media objek langsung.



Gambar 1. Diskusi dengan ibu kepala sekolah

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan adalah *workshop* dengan cara memberikan pelatihan kepada siswa kelas VI SD Muhammadiyah Pasir Jaya mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media objek langsung. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Desa Pasir Jaya Cikupa Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi kelas VI SD Muhammadiyah Pasir Jaya, para siswa turut berperan aktif dalam mewujudkan keterampilan menulis puisi. Hal ini diperlukan agar siswa SD Muhammadiyah Pasir Jaya dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Pemilihan mitra kegiatan pengabdian kepada siswa ini bersumber dari pelaksanaan KKN (Kuliah kerja nyata) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) tahun 2024 pada tanggal 24 Juli sampai dengan 24 Agustus 2024 di Desa Pasir Jaya Cikupa Kabupaten Tangerang.

Realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan ini yaitu tahap kegiatan pengabdian kepada siswa, tahap pelaksanaan pengabdian, khalayak sasaran, dan relevansi bagi siswa.



Gambar 2. Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi adalah segala jenis tulisan yang sintaksisnya dibatasi oleh rima, irama, dan konfigurasi bait dan larik. Kosasih (2011) mendefinisikan puisi sebagai salah satu jenis karya sastra yang kaya akan makna dan menggunakan bahasa yang indah (Eva, O., Chrisnaji, B. Y., & Maria, U. 2019). Penulisan puisi menuntut imajinasi saat menentukan kata-kata yang akan digunakan untuk menyampaikan emosi atau keadaan. Setiap kata dalam puisi harus memiliki makna dan kontribusi yang jelas terhadap keseluruhan tema atau pesan yang ingin disampaikan. Kreativitas ini dapat dilatih dengan cara memperkaya kosa kata melalui kegiatan membaca karya-karya puisi.

Kemampuan menulis puisi siswa tingkat dasar merupakan suatu yang esensial. Walaupun kenyataannya kemampuan menulis puisi ditingkat dasar yaitu siswa SD Muhammadiyah Pasir Jaya masih mengalami kesulitan. Oleh karena itu, penggunaan media sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Media objek langsung adalah media yang digunakan dalam latihan ini untuk mendorong siswa menulis puisi. Hasil dari karya siswa terlihat aspek isi tulisan yang tersusun baik kesesuaian baris maupun rima. Selain itu, siswa memahami gaya bahasa.

Dalam pembelajaran di sekolah, keterampilan menulis puisi dapat ditingkatkan melalui latihan yang rutin, penggunaan media seperti objek langsung untuk menampilkan contoh-contoh puisi, serta bimbingan dari guru. Dengan begitu, siswa dapat lebih mengapresiasi puisi dan mengembangkan kemampuan mereka dalam menulis karya-karya yang bermakna. Media

objek langsung, yang digunakan sebagai alat bantu visual dalam pembelajaran mampu menarik perhatian siswa dan memfasilitasi pemahaman materi.

Dalam proses pembelajaran, dapat digunakan media objek langsung untuk menampilkan benda sebagai objek yang menarik agar siswa kreatif dalam memahami objek tersebut untuk dijadikan sebuah puisi. Hal ini memudahkan siswa untuk memahami ide dan metode yang terlibat dalam pembuatan puisi. Karena media objek langsung hanya membutuhkan objek yang sudah tersedia-seperti lingkungan sekitar kita-media ini sangat mudah digunakan dan dimanfaatkan. Lingkungan dapat digunakan sebagai sumber dan media pembelajaran oleh guru. Siswa yang belajar membuat puisi dengan menggunakan media objek langsung akan menjadi penyair yang lebih baik. Siswa mungkin dapat menerapkan pengetahuan mereka di dunia nyata dengan menggunakan media objek langsung. Hal ini terlihat dari cara penerapan kurikulum; pengajar hanya berperan sebagai fasilitator, membimbing siswa melalui tugas-tugas seperti proyek kelompok dan membantu mereka mengumpulkan data tentang materi pelajaran. Berdasarkan hasil temuan pengetahuan dan penilaian terhadap penggunaan media objek langsung dalam pembelajaran menulis puisi, siswa kelas VI sekolah dasar mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis puisi. Selain membantu siswa belajar, media ini membangkitkan rasa ingin tahu dan menginspirasi mereka untuk menulis puisi.

4. KESIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Peserta workshop adalah siswa kelas VI SD Muhammadiyah desa Pasir Jaya Cikupa kabupaten Tangerang. Dalam kegiatan ini peserta mendapatkan wawasan mengenai penggunaan media objek langsung dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Salah satunya adalah memberikan pelatihan menulis puisi dengan menggunakan media objek langsung. Selain itu, antusiasme siswa terlihat dari motivasinya yang bersedia mengikuti kegiatan tersebut



Gambar 3 & 4. Foto Bersama Guru-Guru dan siswa-siswi SD Muhammadiyah Desa Pasir Jaya Cikupa Kabupaten Tangerang

5. DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah, S. L., & Hikmah, S. N. A. (2023). Pengaruh model experiential learning berbantuan media gambar PowerPoint terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Plus Darussalam Blokagung. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 1324-1336.
- Choirunisa, E. (2019). Efektifitas penggunaan media presentasi (Power Point) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SDN Blimbing 1 Kecamatan Kosambi Tangerang (Bachelor's thesis). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dias, A. A. (2021). Peningkatan keterampilan membaca puisi menggunakan media Power Point interaktif pada siswa SD kelas II SDN 1 Teras Kec. Teras Kab. Boyolali tahun ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Eva, O., Chrisnaji, B. Y., & Maria, U. (2019). Pengajaran menulis puisi menggunakan metode picture and picture. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 165-175.
- Fahrizah, M. (2014). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V di SDIT Az-Zahra Pondok Petir Sawangan Depok tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 115-122.
- Fauziah, A., Setiyadi, R., & Wulandari, M. A. (2023). Pengembangan bahan ajar berbantuan PowerPoint dengan menggunakan talking stick untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(6), 1055-1061.
- Fitriani, M. (2019). Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui media gambar berbentuk katalog gambar kelas V SDN 41 Negerikaton Kab. Pesawaran tahun ajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation). UIN Raden Intan Lampung.
- Hanifa, Y. N., & Ida, M. (2022). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan aplikasi LMS. *Journal of Education Research*, 3(4), 167-176.
- Isyani, N. (2016). Media gambar yang diproyeksikan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas 3 SD Banyuripan. *Jurnal Teknodik*, 4(1), 155-162.
- Liando, M. R., Kuron, G. E., & Roewaida, K. (2022). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar menulis puisi siswa kelas V SDN 14 Jeunieb. *Berajah Journal*, 2(4), 733-742.

- Prayitno, H. W. (2013). Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik inkuiri dan latihan terbimbing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 45-59.
- Purwanti, E. (2022). Pembelajaran kontekstual media objek langsung dalam menulis puisi. Penerbit P4I.
- Sa'adah, L. (2023). Asyik dan mudah belajar menulis puisi. CV. Eureka Media Aksara.
- Sudartini, N. K., Artawan, G., & Sudiana, I. N. (2022). Penerapan media gambar pohon imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi kelas VIB SD Laboratorium Undiksha. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(3), 337-344.
- Try, N., Abidin, Y., & Rakhmayanti, F. (2022). Pengaruh media pembelajaran gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 280-289.
- Utami, K. (2013). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di sekolah dasar (Doctoral dissertation). State University of Surabaya.
- Wardani, I. U., Bili, K. D., Sudiana, I. N., & Putrayasa, I. B. (2020). Pengaruh media pembelajaran gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. *Journal of Classroom Action Research*, 2(2), 267-272.